

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, yakni dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode kuantitatif dimana penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dan menganalisis data, peneliti menggunakan metode kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).<sup>60</sup>

Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit / empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Dengan demikian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta : Erlangga, 2003), hlm. 124

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 11

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komparatif atau analisis perbedaan atau perbandingan. Analisis komparatif adalah bentuk analisis variabel (data) untuk mengetahui perbedaan di antara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Teknik statistik yang digunakan dalam analisis komparatif ini adalah uji statistic, yaitu pengujian hipotesis komparatif. Analisis komparatif atau uji perbedaan ini sering disebut uji signifikansi (*tests of significance*).<sup>62</sup>

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.<sup>63</sup> Selain itu, populasi juga merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.<sup>64</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas, *return* dan *risk* saham perusahaan dalam kelompok indeks saham Kompas 100

---

116 <sup>62</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), hlm.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 119

<sup>64</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPFE-UMY, 2005), hlm. 97

berjumlah 100 perusahaan dan *Jakarta Islamic Indeks* (JII) yang berjumlah 30 perusahaan pada tahun 2014 – 2016. Indeks saham Kompas 100 dan JII selalu diperbarui setiap enam (6) bulan sekali. Pemilihan populasi didasarkan pertimbangan pada saham yang termasuk dalam kategori likuid. Likuiditas suatu saham dapat diketahui apabila saham tersebut selalu aktif diperdagangkan. Namun, tidak semua populasi menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel.

## 2. Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi menjadi sampel.<sup>65</sup> Pada teknik ini, penarikan sampel tidak penuh dilakukan dengan menggunakan hukum probabilitas, artinya bahwa tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian. Hal ini karena sifat populasi itu sendiri yang *heterogen* sehingga terdapat diskriminasi tertentu dalam unit-unit populasi.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* yang pengambilan sampelnya dengan pertimbangan tertentu.<sup>66</sup> *Purposive sampling* adalah teknik

---

<sup>65</sup>Moh. Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.

<sup>66</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi.....*, hlm. 126

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>67</sup> Pertimbangan sampel yang dipilih penulis pada penelitian ini adalah jenis saham perusahaan yang konsisten dalam kelompok indeks Kompas 100 dan JII tahun 2014-2016 yang dihitung dengan cara melihat harga penutupan saham bulanan pada laporan keuangan di BEI.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>68</sup> Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan model sampel yang diambil dari populasi itu. Penentuan sampel secara random semua anggota populasi secara individual atau kolektif diberi peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel.<sup>69</sup>

Untuk memperoleh sampel yang memadai, maka peneliti harus mempunyai kriteria dalam pengambilan sampel. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel diperoleh dari saham perusahaan-

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.85

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2007), hlm. 73.

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur suatu Penelitian: Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal 177

perusahaan dalam kelompok indeks Kompas 100 dan JII yang memenuhi sebagai berikut:

- a) Perusahaan yang sahamnya tercatat dalam daftar indeks Kompas 100 dan JII paling akhir periode 2016.
- b) Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai data keuangan harga penutupan saham yang lengkap dan dapat diandalkan kebenarannya periode 2014 – 2016.
- c) Perusahaan yang saham-sahamnya aktif diperdagangkan di indeks Kompas 100 dan JII pada tahun 2014 – 2016.
- d) Perusahaan yang memiliki nilai rasio profitabilitas yang dilihat dari ROA pada tahun kalender yang berakhir pada Desember selama tahun 2014-2016.
- e) Perusahaan-perusahaan tersebut konsisten termasuk dalam daftar indeks Kompas 100 dan JII selama periode penelitian.

Saham perusahaan yang selama tiga tahun berturut-turut selalu terdaftar sebagai anggota indeks Kompas 100 dan JII periode 2014-2016 berjumlah 21 perusahaan. Sehingga pada akhirnya diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan 3 tahun waktu penelitian, sehingga 21 perusahaan dikali 3, diperoleh sebanyak 63 sampel untuk masing-masing indeks saham. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1****Data Sampel Perusahaan Indeks Kompas 100**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA EMITEN</b>
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
5.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
8.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
9.	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
10.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11.	BMTR	Gobal Meadiacom Tbk.
12.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
13.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
14.	DILD	Intiland Development Tbk.
15.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
16.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
17.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
18.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.
19.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
20.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
21.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.

Sumber Data: Indonesia Capital Market Directory (ICMD) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Tabel 3.2****Data Sampel Perusahaan JII**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA EMITEN</b>
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4.	ASII	Astra International Tbk.
5.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
8.	INCO	Vale Indonesia Tbk
9.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
11.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
12.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
13.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
14.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
15.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
16.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
17.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
18.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
19.	UNTR	United Tractors Tbk.
20.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
21.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber Data: Indonesia Capital Market Directory (ICMD) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.<sup>70</sup>

Data utama dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni berupa data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang tergabung dalam indeks Kompas 100 dan *Jakarta Islamic Index* selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2014, 2015, dan 2016. Sumber data rasio profitabilitas berupa ROA diperoleh melalui penelusuran dari media internet, yaitu dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk mengetahui laporan keuangan tahunan, sedangkan data *return* dan *risk* dengan menghitung menggunakan harga penutupan dari masing-masing saham perusahaan tercatat pada laporan keuangan yang dipublikasikan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sumber data lainnya berupa buku teks, jurnal, penelitian sebelumnya, artikel, dan sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

---

<sup>70</sup>Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, hlm. 157-58

Menurut waktu pengumpulan data, penelitian ini menggunakan data panel. Data panel merupakan kombinasi antara data *cross section* dan data *time series* dimana data panel banyak digunakan dalam bidang ekonometrika.<sup>71</sup> Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dari satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.<sup>72</sup> Penggunaan *cross section* karena penelitian mengambil data dari banyak perusahaan (data pooled)

Ada dua macam panel data yaitu panel *balance* dan data panel *unbalance*. Data panel *balance* adalah keadaan dimana unit *cross-sectional* memiliki jumlah obeservasi *time series* yang sama. Sedangkan data panel *unbalance* adalah keadaan dimana unit *cross-sectional* memiliki jumlah observasi *time series* yang tidak sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data panel *balance*, karena adanya penggunaan jumlah observasi *time series* yang sama yaitu tahun 2014, 2015, dan 2016.

## 2. Variabel

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek

---

<sup>71</sup>Gujarati, D. N., *Basic Econometrics Fourth edition*, (New York Mc. Graw Hill Company, 2003) hal 637-651

<sup>72</sup>Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 38

penelitian. Variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.”<sup>73</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel yakni :

- a. Rasio Profitabilitas, berupa ROA yang diukur menggunakan persentase yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tercatat yang dipublikasikan di BEI.
- b. Return, diperoleh dengan menghitung harga saham yang diukur dengan satuan hitung dalam bentuk kali yang dihitung menggunakan data historis harga saham di BEI.
- c. *Risk* (risiko), diperoleh dengan menghitung harga saham yang dinyatakan dengan standar deviasi diukur dengan satuan hitung dalam bentuk kali yang dihitung menggunakan data historis harga saham di BEI.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio. Data rasio adalah data yang benar-benar memiliki nilai nol absolute. Dengan demikian, rasio memiliki semua cirri data interval dan ditambah dengan memiliki titik nol absolute sebagai titik permulaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio tingkat profitabilitas, *return* dan *risk* yang diperoleh dari harga saham bulanan.

---

<sup>73</sup> Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.72

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data, sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti , dasar-dasar teoritis ini diperoleh dari literatur–literatur, majalah ilmiah maupun tulisan yang berhubungan dengan rasio profitabilitas, *return* dan *risk* indeks saham syariah dan konvensional, serta laporan historis harga saham indeks Kompas 100 dan JII.

b. Observasi

Observasi adalah cara teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada proyek penelitian. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yakni dengan membuka dan medownload laporan keuangan perusahaan tercatat di BEI, sehingga dapat diperoleh rasio profitabilitas, *return*, dan *risk* indeks saham Kompas100 dan JII.

---

<sup>74</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm. 44

## 2. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk menggali data di lapangan disebut sebagai instrumen penelitian. Fungsi dari instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti memasuki pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.<sup>75</sup> Sebagaimana telah dijelaskan kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci maka untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrumen tambahan yang membantu peneliti dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang dimaksud berupa pedoman observasi dan pedoman kepustakaan.

Instrumen yang akan dipakai dalam pengumpulan data harus dapat menampung data yang dibutuhkan dalam analisis. Dalam langkah-langkahnya harus bermula dari indikator variabel-variabel yang digunakan peneliti, yaitu sebagai berikut :

- a. Rasio Profitabilitas, dalam hal ini yang digunakan untuk mengukur kinerja indeks saham berupa ROA. Persentase ROA tercantum dalam laporan tahunan perusahaan tercatat yang dipublikasikan di BEI.
- b. *Return*, peneliti menghitung selisih harga saham tahun ini dikurangi tahun lalu, kemudian dibagi dengan tahun lalu. Data harga saham diperoleh dari data historis harga saham di BEI.
- c. *Risk*, peneliti menghitung risiko menggunakan standar deviasi. Hasil dari return kemudian dicari standar deviasinya. Sehingga juga

---

<sup>75</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 75

menggunakan data harga saham, yang diperoleh dari data historis harga saham di BEI.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua, yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif. Dalam hal ini, teknik analisis yang digunakan adalah :

##### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah sebuah cabang ilmu yang berkaitan dengan teknik pengumpulan, pengorganisasian penyederhanaan, dan penyajian data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, misalnya ke dalam bentuk tabel atau grafik. Teknik penyederhanaan data biasanya disertai dengan penjelasan karakteristik-karakteristik tertentu dari data, seperti ukuran pemusatan, (seperti mean, modus, median), dan ukuran penyebaran (seperti simpangan baku / standar deviasi).<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta Timur : Alim's Publishing, 2016), hlm. 5

## 2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov*, dimana sebagai dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :<sup>77</sup>

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal, sehingga data tentang rasio profitabilitas, *return* dan *risk* saham dalam kelompok indeks Kompas 100 dan *Jakarta Islamic Indeks (JII)* adalah normal.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sehingga data tentang rasio profitabilitas, *return* dan *risk* saham dalam kelompok indeks Kompas 100 dan *Jakarta Islamic Indeks (JII)* adalah tidak berdistribusi normal.

## 3. Uji Beda Dua Sampel Bebas (*Independent Sample t-Test*)

Untuk menguji dan menganalisis perbedaan rasio profitabilitas, *return* dan *risk* saham indeks Kompas 100 dan JII menggunakan uji beda dua rata-rata atau uji *Independent Sample t-test* dengan harapan dapat menunjukkan perbedaan rasio profitabilitas, *return* dan *risk* secara rinci. Uji *t* digunakan untuk menguji dan menganalisis perbedaan dan membandingkan nilai rata-rata satu populasi atau lebih dengan menggunakan sampel kecil dan data berskala interval / rasio.<sup>78</sup>

Dalam penelitian ini dilakukan analisis pengolahan data untuk

---

<sup>77</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*, (Jakarta : PT. Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 83

<sup>78</sup> Jonathan Sarwono, *Panduan Cepat dan Mudah SPSS 16*, (Yogyakarta : ANDI Yogyakarta, 2004), hlm. 95

membandingkan rasio profitabilitas, *return* dan *risk* antara saham dalam kelompok Indeks Kompas100 dengan JII dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika F hitung dengan *equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai sig > 0.05 maka dinyatakan bahwa kedua varians sama. Bila kedua varians sama maka sebaiknya menggunakan dasar *equal variance assumed* (diasumsi kedua varians sama) untuk t-hitung. Jika t-hitung sig < 0.05, dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
  - b. Jika F hitung dengan *equal variance not assumed* (diasumsi kedua varians tidak sama) memiliki nilai sig < 0.05 maka dinyatakan bahwa kedua varians berbeda. Bila kedua varians berbeda maka sebaiknya menggunakan dasar *equal variance not assumed* (diasumsi kedua varians tidak sama) untuk t-hitung. Jika t-hitung sig > 0.05, dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sebaliknya jika t-hitung < 0.05 maka ddikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.
4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Ada perbedaan rasio profitabilitas antara Saham dalam Kelompok Index Kompas 100 dan *Jakarta Islamic Index* (JII).

H<sub>2</sub> : Ada perbedaan *return* antara Saham dalam Kelompok Index Kompas 100 dan *Jakarta Islamic Index* (JII).

$H_3$  : Ada perbedaan *risk* antara Saham dalam Kelompok Index Kompas 100 dan *Jakarta Islamic Index* (JII).